

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Universitas Terbuka pada Program Sarjana dan Magister Lingkup Kependidikan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN JARAK  
JAUH UNIVERSITAS TERBUKA**

**BUKU 4  
PANDUAN DAN MATRIK PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN  
JAKARTA 2023**

Jl. Rawamangun Muka Barat Nomor 19 Jakarta Timur 13220  
Wisata Bukit Mas 2 Nomor F01 Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213  
Website: <https://lamdik.or.id>. Email: sekretariat@lamdik.or.id

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Magister (S2) untuk Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Universitas Terbuka (UT), yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS).

LED merupakan dokumen evaluasi diri yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi (PS), yang tidak saja menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria, dan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian tersebut. LED ini terdiri atas tiga bagian, yaitu Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Kriteria, dan Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS. Profil UPPS berisi deskripsi singkat tentang identitas, letak geografis, sejarah pendirian, capaian dalam tiga tahun terakhir, dan proyeksi di masa yang akan datang. Kriteria terdiri atas sembilan buah, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (3) mahasiswa; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan, sarana, dan prasarana; (6) pendidikan; (7) penelitian; (8) pengabdian kepada masyarakat; dan (9) luaran dan capaian tridarma. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu (1) evaluasi capaian kinerja PS, (2) permasalahan dan program pengembangan PS.

Jakarta, 14 Oktober 2023  
Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI .....	1
BAGIAN II .....	4
MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA.....	4

## BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI

Setiap butir indikator dalam instrumen akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu butir indikator yang dinilai, dengan skor maksimum 4. Penilaian setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 2 Buku 4 yang berisi Panduan dan Matrik Penilaian PS. Contoh format rubrik harkat penyekoran diperlihatkan di Tabel 1.

**Tabel 1. Format Rubrik Harkat Penyekoran Butir**

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1

Banyaknya butir indikator yang dinilai pada Instrumen Akreditasi Program Sarjana, dan Program Magister berbeda-beda. Untuk Program Magister butir indikator yang dinilai berjumlah 65. Butir-butir indikator yang dinilai dapat dikategorikan menjadi dua macam. Kategori pertama adalah butir-butir indikator yang dinilai secara kualitatif melalui justifikasi oleh asesor. Kategori kedua adalah butir-butir indikator kuantitatif yang skornya dihitung oleh sistem.

Penilaian setiap butir indikator secara rinci dapat dilihat pada Panduan dan Matrik Penilaian. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot setiap butir indikator, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum Skor_i \times Bobot_i \quad \text{di mana: } \sum Bobot_i = 100$$

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Aspek Penilaian dan Bobot**

No	Aspek Penilaian	Bobot	
		Sarjana	Magister
1	B. Kriteria		
	Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola (B1, B2)	12.0	12.0
	Input (B3, B4, B5)	28.0	28.0
	Proses (B6, B7, B8)	30.0	30.0
	Produktivitas Luaran: <i>output-outcome</i> (B9)	25.0	25.0
2	C. Analisis Permasalahan	5.0	5.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)**. PS dengan status Terakreditasi diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Peringkat Akreditasi**

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Memenuhi Syarat Peringkat	-

Sesuai Tabel 3 hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **Terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau  $NA \geq 200$ ) atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat** (apabila  $NA < 200$ ). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **Unggul** (apabila  $NA \geq 361$ ), **Baik Sekali** (apabila  $301 \leq NA < 361$ ), atau **Baik** (apabila  $200 \leq NA < 301$ ).

Dalam hal penyetaraan akreditasi PS yang telah mendapatkan akreditasi internasional ke predikat akreditasi Unggul, maka LAMDIK mengikuti regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui dengan mekanisme penyetaraan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh LAMDIK.

**BAGIAN II**  
**MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA**

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya			
				4	3	2	1
<b>B. KRITERIA</b>							
1. Visi, Misi, Tujuan, dan strategi (VMTS)	Kebijakan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi (VMTSS) (0,75)	1	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas hanya ≤ 1 jenis.
	Rumusan dan relevansi VMTSS UPPS-PJJ dengan VMTSS PT-PJJ (1,00)	2	VMTSS (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi) UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistis, dan terdapat relevansi di antara keduanya.	Lima unsur dari VMTSS UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistis dan terdapat relevansi di antara keduanya.	Empat unsur dari VMTSS UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistis dan terdapat relevansi di antara keduanya.	Tiga unsur dari VMTSS UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistis dan terdapat relevansi di antara keduanya.	Kurang dari tiga unsur dari VMTSS UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistis dan terdapat relevansi di antara keduanya.
	Sosialisasi dan pemahaman VMTSS (1,10)	3	VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan dan dipahami oleh sivitas akademika UPPS-PJJ.	Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan dengan cara-cara yang kreatif, dan (b) ≥ 90% sivitas akademika memahami VMTSS UPPS-PJJ.	Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan dengan cara-cara yang kreatif, dan (b) tingkat pemahaman terhadap VMTSS antara 75% s.d kurang dari 90%	Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan, dan (b) tingkat pemahaman terhadap VMTSS antara 60% s.d kurang dari 75%	Ada bukti yang sah bahwa (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan, (b) < 60% sivitas akademika memahami VMTSS UPPS-PJJ.
				Skor = (a + b)/2			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
				4	3	2	1
	VMTSS sebagai acuan penyusunan program kerja (1,15)	4	VMTSS dijadikan acuan penyusunan program kerja oleh pimpinan dan sivitas akademika UPPS-PJJ.	Ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis dari visi, kegiatan yang rinci (Indikator Kinerja Utama atau IKU dan Indikator Kinerja Tambahan atau IKT), hingga penganggaran.	Ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis dari visi hingga kegiatan yang rinci (IKU dan IKT).	Ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dari visi hingga kegiatan secara garis besar (IKU).	Tidak ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dari visi hingga program kerja.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu. (0,75)	5	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas ≤ 1 jenis.
	Tata pamong UPPS-PJJ. (1,00)	6	UPPS-PJJ memiliki <i>good governance</i> dengan struktur organisasi & tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan tersedia bukti yang sah tentang implementasi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi 5 pilar, dan(b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 5 pilar.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi 4 pilar, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 4 pilar.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi 3 pilar dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 3 pilar.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi < 3 pilar, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi < 3 pilar.
				Skor = (a+b)/2			



Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
				4	3	2	1
	Tata kelola UPPS-PJJ. (1,15)	7	UPPS-PJJ memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari adanya 7 aspek: <i>planning</i> , (2) <i>organizing</i> , (3) <i>staffing</i> , (4) <i>leading</i> , (5) <i>controlling</i> , (6) <i>evaluating</i> , dan (7) <i>following up</i> .	UPPS memiliki tata kelola yang sangat baik, yang tercermin dari 6-7 aspek yang diuraikan secara sangat relevan, didukung dokumen yang lengkap.	UPPS memiliki tata kelola yang baik, yang tercermin dari 4-5 aspek yang diuraikan secara relevan, didukung dokumen yang lengkap.	UPPS memiliki tata kelola yang cukup baik, yang tercermin dari 2-3 aspek yang diuraikan secara cukup relevan, didukung dokumen yang lengkap.	UPPS memiliki tata kelola yang tidak baik yang tercermin dari ≤ 1 aspek yang diuraikan secara tidak relevan atau dokumen yang tidak lengkap.
	Realisasi tata pamong dan tata kelola di program studi (PS) PJJ. (1,25)	8	Tata pamong dan tata kelola dapat dilihat operasionalisasinya di PS-PJJ yang tercermin dalam 5 aspek pelaksanaan yang baik yaitu: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tersedia bukti yang sah bahwa tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan di PS-PJJ dengan memenuhi 5 aspek tata pamong.	Tersedia bukti yang sah bahwa tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan di PS-PJJ dengan memenuhi 4 aspek tata pamong.	Tersedia bukti yang sah bahwa tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan di PS-PJJ dengan memenuhi 3 aspek tata pamong.	Tidak ada skor 1
	Kepemimpinan UPPS-PJJ. (1,25)	9	UPPS-PJJ memiliki kepemimpinan yang efektif pada aspek: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik yang kuat.	Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam dua aspek kepemimpinan.	Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam salah satu aspek kepemimpinan.	Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang lemah dalam aspek kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik atau tidak ada bukti.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
				4	3	2	1
	Kerja sama UPPS-PJJ. (1,35)	10	UPPS-PJJ menjalin kerja sama yang relevan dalam bidang tri dharma PT dengan mitra dalam negeri dan luar negeri, yang disertai dengan dokumen Memorandum of Understanding (MOU)/ Memorandum of Agreement (MOA) dan Laporan Pelaksanaan Kerja Sama (LPKS)	UPPS-PJJ menjalin kerja sama yang relevan dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak $\geq 10$ buah dan mitra di luar negeri sebanyak $\geq 5$ buah, yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS.	UPPS-PJJ menjalin kerja sama yang relevan dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak 6-9 buah dan mitra di luar negeri sebanyak 3-4 buah yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS.	UPPS-PJJ menjalin kerja sama yang relevan dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak 5 buah dan mitra di luar negeri sebanyak 2 buah yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS.	UPPS-PJJ menjalin kerja sama yang relevan dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak $< 5$ buah dan mitra di luar negeri sebanyak $< 2$ buah yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS.
	Skor = (Skor Kerjasama Dalam Negeri + Skor Kerjasama Luar Negeri) /2 Kerjasama Dalam Negeri = Kerjasama Lokal + Kerjasama Nasional						
	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UPPS-PJJ. (1,25)	11	Keterlaksanaan SPMI oleh UPPS-PJJ yang tercermin dalam 5 aspek: (a) kebijakan SPMI, (b) Dokumen Mutu, (c) Pelaksanaan PPEPP, (d) laporan Pelaksanaan, dan (e) <i>external benchmarking</i> .	UPPS telah melaksanakan SPMI yang tercermin dalam 5 aspek disertai bukti yang sah.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang tercermin dalam 4 aspek disertai bukti yang sah.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang tercermin dalam 3 aspek disertai bukti yang sah.	UPPS memiliki SPMI yang tercermin dari adanya $\leq 2$ aspek disertai bukti yang sah.
3. Mahasiswa	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru (0,75)	12	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 4 jenis yaitu <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	Kecenderungan jumlah pendaftar	13	Calon mahasiswa yang mendaftar	(a) Seleksi	(a) Seleksi	(a) Seleksi	(a) Seleksi

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
	calon mahasiswa (1,90)		cenderung meningkat dalam 3 tahun terakhir dan memenuhi 5 kriteria penerimaan mahasiswa baru (IPK, TPA, bahasa Inggris, tes bidang keilmuan, dan status akreditasi).	mahasiswa baru menggunakan 5 kriteria yang ditetapkan dalam indikator.  (b) Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat $\geq 10\%$ dari daya tampung.	mahasiswa baru menggunakan 4 kriteria yang ditetapkan dalam indikator, salah satunya adalah TPA  (b) Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat $< 10\%$ dari daya tampung.	mahasiswa baru menggunakan 3 kriteria yang ditetapkan dalam indikator, salah satunya adalah TPA  (b) Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS tetap (tidak mengalami peningkatan).	mahasiswa baru menggunakan 2 kriteria yang ditetapkan dalam indikator, salah satunya adalah TPA  (b) Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan
	Ketersediaan layanan dan pembinaan mahasiswa (1,50)	14	UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan mahasiswa (a) administrasi akademik, (b) pelatihan penggunaan aplikasi terkait penulisan artikel, (c) pendampingan penulisan artikel, dan (d) kesejahteraan	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 4 aspek sesuai dalam indikator.	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 3 aspek sesuai dalam indikator.	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 2 aspek sesuai dalam indikator.	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam $\leq 1$ aspek sesuai dalam indikator.
	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar tutor, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran di PS-PJJ (1,85)	15	UPPS-PJJ melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 3 objek (kinerja mengajar tutor, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran di PS) dalam 5 aspek (menggunakan instrumen yang valid, dilaksanakan secara	UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 3 objek dalam 5 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.	UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 2 objek dalam 4 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.	UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 1 objek dalam 3 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.	UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap $\leq 1$ objek dalam $\leq 2$ aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
			periodik, hasilnya dianalisis, ditindaklanjuti untuk perbaikan, dan hasilnya dipublikasikan).				
4. Sumber Daya Manusia	Kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan. (0,75)	16	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Terdapat kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Terdapat kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 3 jenis.	Terdapat kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 2 jenis.	Terdapat kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	Profil dosen (1,55)	17	Dosen memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti PS dengan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	Jika $NDT \geq 6$ , maka skor = 4	Jika $3 \leq NDT < 6$ , maka skor = $(2 \times NDT)/3$		Tidak ada skor 1
				NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
				Jika $RGBLK \geq 70\%$ , maka Skor = 4	Jika $RGBLK < 70\%$ , maka skor = $2 + ((20 \times RGBLK)/7)$		
				NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.  $RGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDT) \times 100\%$			
	Beban kerja dosen (1,25)	18	Dosen memiliki beban kerja yang memungkinkan mereka mampu menjalankan tugas dengan baik.	Jika $12 \leq BKDT \leq 16$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq BKDT < 12$ , maka Skor = $((2 \times BKDT) - 12) / 3$  Jika $16 < BKDT \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times BKDT)$		Jika $BKDT < 6$ atau $BKDT > 18$ , maka Skor = 1
	Jumlah bimbingan Tesis (1,25)	19	Dosen memiliki jumlah bimbingan Tesis yang memungkinkan Dosen	Dosen memiliki mahasiswa bimbingan Tesis 1- 8 orang per	Dosen memiliki mahasiswa bimbingan Tesis 9 -	Dosen memiliki mahasiswa bimbingan Tesis 11 -	Dosen memiliki mahasiswa bimbingan Tesis

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
			dan bimbingannya bekerja dengan baik.	semester.	10 orang per semester.	12 orang per semester.	sebanyak > 12 orang.
	Pengakuan atas prestasi dosen (1,25)	20	Dosen memiliki prestasi (pembicara kunci, dosen tamu, nara sumber, konsultan, editor, dan memenangi suatu kejuaraan minimal pada level kabupaten) yang diakui oleh pihak lain di tingkat nasional dan internasional.	a. $\geq 50\%$ dosen tetap memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat internasional	a. $35\% \leq$ dosen tetap < 50% dosen tetap memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat nasional.	a. $20\% \leq$ DTSP < 35 % dosen tetap memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat lokal.	a. < 20% dosen tetap memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Tidak ada bukti penghargaan.
Skor = (a + b)/2							
	Pengembangan kompetensi dosen melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan (1,00)	21	Dosen tetap mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan, seperti studi lanjut, <i>postdoc</i> , <i>academic recharging program</i> (ARP), kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi, konferensi/seminar, dan lokakarya dalam 3 tahun terakhir, berdasarkan <i>roadmap</i> pengembangan dosen yang telah ditetapkan.	$\geq 50\%$ dosen tetap mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan tiap tahun dalam 3 tahun terakhir.	$35\% \leq$ dosen tetap < 50% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan tiap tahun dalam 3 tahun terakhir.	$20\% \leq$ dosen tetap < 35% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan tiap tahun dalam 3 tahun terakhir.	< 20% dosen tetap mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan tiap tahun dalam 3 tahun terakhir.
	Profil penulis/ pengembang bahan ajar dan alat penilaian (0,95)	22	Penulis/pengembang bahan ajar dan alat penilaian memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	(a) Penulis/ pengembang memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala	(a) Penulis/ pengembang memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala	(a) Semua penulis/pengembang bahan ajar memiliki jabatan fungsional lektor.	Tidak ada skor 1

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
				>=50%. (b) Penulis/pengembang memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala >=50%.	berjumlah 1% s.d < 50%. (b) Penulis/pengembang memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 50%.	(b) Semua penulis/pengembang alat penilaian memiliki jabatan fungsional lektor.	
	Profil tutor/instruktur (0,95)	23	Tutor/instruktur memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti PS, kualifikasi akademik, dan jabatan fungsional.	Tutor/Instruktur jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala >=50%.	Tutor/Instruktur memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 50%.	Tutor/Instruktur memiliki jabatan fungsional lektor dan/atau dari praktisi/guru	Tidak ada skor 1
	Profil Pembimbing Tesis (0,95)	24	PS-PJJ memiliki pembimbing tesis dengan kualifikasi akademik S3, jabatan fungsional minimal lektor kepala (untuk pembimbing utama) dan minimal lektor (untuk pembimbing pendamping).	(a) Pembimbing utama Tesis memiliki jabatan fungsional guru besar atau lektor kepala >=70%, dan (b) Pembimbing pendamping memiliki jabatan fungsional lektor < 30%.	(a) Pembimbing utama Tesis memiliki jabatan fungsional guru besar atau lektor kepala antara 50% s.d < 70%, dan (b) Pembimbing pendamping memiliki jabatan fungsional lektor 30% s.d <=50%.	(a) Pembimbing utama Tesis memiliki jabatan fungsional guru besar atau lektor kepala < 50%, dan (b) Pembimbing pendamping memiliki jabatan fungsional lektor >50%.	Tidak ada skor 1
	Profil tenaga Kependidikan (tendik) (0,85)	25	UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 8 jenis: pustakawan, laboran, analis, teknisi,	UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 6-8 jenis, disertai dengan bukti sertifikat	UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 4-5 jenis, disertai dengan bukti	UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 2-3 jenis, disertai dengan bukti	UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas < 2 jenis, disertai dengan bukti

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
			operator dan programmer, perancang pembelajaran, dan administrasi umum dan arsiparis.	kompetensi/ijazah yang sesuai.	sertifikat kompetensi/ ijazah yang sesuai.	sertifikat kompetensi/ ijazah yang sesuai.	sertifikat kompetensi/ ijazah yang sesuai.
	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan UT Pusat dan Daerah (1,25)	26	(a) Tendik UT Pusat mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian: pelatihan manajerial, pelatihan akademik, pelatihan teknis, dan pelatihan sosiokultural dalam tiga tahun terakhir.  (b) Tendik UT Daerah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian: pelatihan manajerial, pelatihan akademik, pelatihan teknis, dan pelatihan sosiokultural dalam tiga tahun terakhir.	(a) $\geq 40\%$ tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.  (b) $\geq 40\%$ tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	(a) $\geq 25\%$ sampai dengan $< 40\%$ tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator.  (b) $\geq 25\%$ sampai dengan $< 40\%$ tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	(a) $\geq 10\%$ sampai dengan $< 25\%$ tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator.  (b) $\geq 10\%$ sampai dengan $< 25\%$ tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	(a) $< 10\%$ tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator.  (b) $< 10\%$ tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	Kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana. (0,75)	27	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang memuat (terdiri atas) 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan memuat (terdiri atas) 3 jenis.	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang memuat (terdiri atas) 2 jenis.	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang hanya memuat (terdiri atas) 1 jenis.
	Sistem pengelolaan keuangan	28	UPPS-PJJ melakukan pengelolaan keuangan	Tersedia dokumen dan bukti lengkap	Tersedia dokumen dan bukti lengkap	Tersedia dokumen dan bukti lengkap	Tidak tersedia dokumen dan bukti

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
	(0,85)		yang mencakup perencanaan, pengalokasian, realisasian, dan pertanggungjawaban.	tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ, mulai dari perencanaan, pengalokasian, perealisasi-an, dan pertanggungjawaban yang diaudit secara internal dan eksternal setiap tahun	tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ, mulai dari perencanaan, pengalokasian, perealisasi-an, dan pertanggungjawaban yang diaudit secara internal setiap tahun	tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ, mulai dari perencanaan, pengalokasian, perealisasi-an, dan pertanggungjawaban setiap tahun, namun tidak dilakukan audit	lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ
	Biaya operasional tridarma PT (1,25)	29	UPPS-PJJ memiliki biaya operasional Tri darma yang memadai.	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan UPPS-PJJ senilai $\geq 20$ Juta/mahasiswa/tahun. b. Biaya operasional penelitian UPPS-PJJ senilai $\geq 15$ juta/dosen/ tahun. c. Biaya operasional PkM UPPS-PJJ senilai $\geq 5$ juta/dosen/tahun.	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $16 \leq$ BOP < 20 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian senilai antara $\geq 10$ sampai dengan < 15 Juta/dosen/tahun c. Biaya operasional PkM PS senilai antara $\geq 3$ sampai dengan < 5 Juta/dosen/tahun	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $10 \leq$ BOP < 16 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian PS senilai antara $\geq 6$ sampai dengan < 10 Juta/dosen/tahun c. Biaya operasional PkM PS senilai antara $\geq 1$ sampai dengan < 3 Juta/dosen/tahun.	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 10 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian PS senilai < 6 juta/dosen/ tahun. c. Biaya operasional PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.
	Mekanisme penetapan biaya pendidikan (0,85)	30	PT/UPPS-PJJ memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya termasuk pembiayaan mahasiswa berpotensi	Tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada PT/UPPS-PJJ,	Tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya)	Tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada	Tidak tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada



Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
				4	3	2	1
			akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi) dan melibatkan pihak-pihak yang berperan dalam penetapan biaya tersebut.	dengan melibatkan pihak lain yang berperan dalam penetapan biaya tersebut dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti setiap tahun	pada PT/UPPS-PJJ, dengan melibatkan pihak lain yang berperan dalam penetapan biaya tersebut dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi setiap tahun	PT/UPPS-PJJ, tidak melibatkan pihak lain yang berperan dalam penetapan biaya tersebut dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi setiap tahun	PT/UPPS-PJJ,
	Sistem pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan (1,00)	31	UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.	Tersedia dokumen lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan yang dievaluasi dan ditindaklanjuti setiap tahun	Tersedia dokumen lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan yang dievaluasi setiap tahun	Tersedia dokumen lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan	Tersedia dokumen tidak lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan
	Ruang dosen (1,00)	32	PS memiliki ruang dosen tetap dalam jumlah dan ukuran yang memadai yang dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan terawat.	skor = A / B  Jika rata-rata luas ruang dosen tetap < 4 m <sup>2</sup> , maka skor = 1, selain itu: $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$  a = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang bersama untuk dosen tetap b = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang untuk 3 – 4 orang dosen tetap c = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang untuk 2 orang dosen tetap d = Luas total (m <sup>2</sup> ) ruang untuk 1 orang dosen tetap			
	Infrastruktur TIK (1,15)	33	UT-Pusat menyediakan infrastruktur TIK, seperti	Infrastruktur TIK pada UT-Pusat:	Infrastruktur TIK pada UT-Pusat:	Infrastruktur TIK pada UT-Pusat:	Tidak ada skor 1

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
				4	3	2	1
			diesel, UPS, server (ada ruang khusus ber-AC) utama, server cadangan, kabel fiber optik, kapasitas bandwidth, dan keamanan data dalam jumlah dan kualitas yang memadai.	<p>a. Ketersediaan daya listrik (diesel, UPS) milik sendiri dan terawat baik</p> <p>b. Koneksi (<i>server</i>), <i>storage</i> dan bandwidth melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, dan khusus untuk pelaksanaan PJJ, dan memiliki fasilitas teleconference atau memiliki <i>data center</i> sendiri atau berlangganan <i>Cloud Computing</i>.</p>	<p>a. Ketersediaan daya listrik (diesel, UPS) milik sendiri dan terawat baik</p> <p>b. Koneksi (<i>server</i>), <i>storage</i>, dan bandwidth melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, dikhususkan untuk pelaksanaan PJJ atau memiliki server sendiri yang dititipkan pada data center mitra (<i>colocation server</i>).</p>	<p>a. Ketersediaan daya listrik (diesel, UPS) menyewa, dan terawat baik</p> <p>b. Koneksi (<i>server</i>), <i>storage</i> dan bandwidth melebihi kebutuhan minimum, berlangganan, dikhususkan untuk pelaksanaan PJJ atau berlangganan VPS (<i>Virtual Private Service</i>).</p>	
	Ketersediaan LMS (1,15)	34	UPPS-PJJ menyediakan LMS dengan: (a) kapasitas yang memadai meliputi: (1) jenis dan variasi content (teks, gambar, video, dll), (2) jumlah pengguna yang dapat ditampung, (3) kecepatan untuk unggah dan unduh dokumen, (4) kecocokan dengan berbagai platform dan gawai (PC, HP, laptop, dll); dan (b) Fitur lengkap mencakup beberapa aspek seperti (1) presentasi, (2) tugas, (3) diskusi/forum, (4)	Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: <p>a. Kapasitas mencakup 4 jenis yang memadai.</p> <p>b. Fitur mencakup 8-10 aspek, mudah diakses dan mudah digunakan</p>	Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: <p>a. Kapasitas mencakup 3 jenis yang memadai.</p> <p>b. Fitur mencakup 5-7 aspek, mudah diakses dan mudah digunakan</p>	Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: <p>a. Kapasitas mencakup 2 jenis yang memadai.</p> <p>b. Fitur mencakup 2-4 aspek, mudah diakses dan mudah digunakan</p>	Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: <p>a. Kapasitas mencakup 1 jenis yang memadai atau tidak ada LMS</p> <p>b. Fitur kurang dari 2 aspek, yang mudah diakses dan mudah digunakan</p>

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
			penilaian, (5) chat, (6) link dengan sumber belajar luar, (7) presensi, (8) content interaktif, (9) integrasi dengan sistem informasi akademik, (10) log/catatan aktivitas				
	SIM untuk PJJ (1,15)	35	UPPS-PJJ menyediakan SIM untuk PJJ, seperti SIM akademik, keuangan, administrasi, sarana dan prasarana, kemahasiswaan, kepegawaian, kerja sama, dan alumni.	Tersedia SIM untuk PJJ yang berjumlah $\geq 8$ jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan semuanya terintegrasi.	Tersedia SIM untuk PJJ yang berjumlah 5 - 7 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan semuanya terintegrasi	Tersedia SIM untuk PJJ yang berjumlah 1 - 4 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan semuanya terintegrasi.	Tidak ada nilai 1
	Fasilitas belajar di UT Daerah (0,85)	36	UT Daerah memiliki fasilitas belajar, seperti (a) ruang tutorial tatap muka, (b) ruang ujian online, (c) ruang konsultasi, (d) akses perpustakaan, dan (e) ruang baca (modul virtual/modul cetak).	Tersedia fasilitas belajar yang berjumlah $\geq 5$ jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri.	Tersedia fasilitas belajar yang berjumlah 4 s.d < 5 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri.	Tersedia fasilitas belajar yang berjumlah 2 s.d < 4 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri.	Tidak tersedia fasilitas belajar yang berjumlah < 2 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri.
6. Pendidikan	Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (0,75)	37	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	Visi keilmuan Program Studi (PS) (1,35)	38	PS memiliki rumusan visi keilmuan yang benar, jelas, realistis, memperlihatkan	Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, realistis, memperlihatkan	Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, realistis, dan	Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, dan realistis.	Visi keilmuan PS dirumuskan secara tidak benar dan tidak

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeckoran Butir			
				4	3	2	1
			keunikan PS, dan relevan dengan visi UPPS-PJJ.	keunikan PS, dan memiliki relevansi dengan visi UPPS-PJJ.	memperlihatkan keunikan PS, tetapi tidak memperlihatkan relevansi dengan visi UPPS PJJ.		jelas.
	Profil lulusan PS (1,35)	39	Profil lulusan program studi relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.	Profil lulusan PS sangat relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/ atau interna-sional.	Profil lulusan PS relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.	Profil lulusan PS cukup relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.	Profil lulusan PS tidak relevan dengan jenis PS dan tidak didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/ atau internasional.
	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) (1,25)	40	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus sangat relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus cukup relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus kurang relevan dan tidak mendukung profil lulusan PS.
	Mata kuliah (MK) (1,25)	41	Mata kuliah inti PS relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS sangat relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS cukup relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS kurang relevan dengan CPL dan tidak mendukung profil lulusan PS.
	Koherensi antara profil lulusan, CPL, dan mata kuliah	42	Koherensi antara profil lulusan, CPL, dan mata kuliah.	Terdapat koherensi yang sangat kuat antara tiga komponen	Terdapat koherensi yang kuat antara dua komponen	Terdapat koherensi yang lemah antara dua komponen	Tidak ada koherensi antara ketiga

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
	(1,75)			sesuai dalam indikator.	sesuai dalam indikator.	sesuai dalam indikator.	komponen
	Pelaksanaan pembelajaran terbimbing (1,75)	43	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sinkron dan asinkron. Pembimbingan secara sinkron dilaksanakan melalui (1) tutorial tatap muka, (2) chatting via forum, (3) teleconference. Pembimbingan secara asinkron dilaksanakan melalui (1) pembelajaran mandiri, (2) simulasi virtual, dan (3) tutorial online.	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan secara sinkron yang melibatkan 3 jenis kegiatan, dan secara asinkron dengan melibatkan 3 jenis kegiatan sebagai mana ditunjukkan dalam indikator.	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui: a. Sinkron: kegiatan 1 dan 2. b. Asinkron: 2 dari 3 kegiatan	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui: a. Sinkron: kegiatan 1. b. Asinkron: 2 dari 3 kegiatan	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan secara sinron atau asinkron.
	Suasana Akademik (1,45)	44	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (misalnya: konferensi, seminar, lokakarya, kuliah umum, dan bedah buku).	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal 4 kali dalam satu semester.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan 3 kali dalam satu semester.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu tahun.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal sangat jarang dilaksanakan.
	Pembimbingan Tesis (1,75)	45	(a) Pembimbingan Tesis dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten, (b) dan (c)	(a) Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara sinkron dan asinkron sebanyak $\geq$ 12 kali, (b) penjaminan mutu	(a) Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara sinkron dan asinkron sebanyak 10 s.d < 12 kali, (b)	(a) Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara sinkron dan asinkron sebanyak < 10 kali, (b) penjaminan mutu	Tidak ada skor 1.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
				tesis melalui seminar proposal, seminar hasil, dan ujian tesis yang melibatkan pengujian eksternal sesuai bidang keahlian, dan (c) kualitas tesis tercermin dari relevansi, kebaruan, kemutakhiran, kedalaman, dan manfaat.	penjaminan mutu tesis melalui seminar proposal, seminar hasil, dan ujian tesis yang melibatkan pengujian eksternal sesuai rumpun keahlian, dan (c) kualitas tesis tercermin dari relevansi, kebaruan, kemutakhiran, dan manfaat.	tesis melalui seminar proposal, seminar hasil, dan ujian tesis yang melibatkan pengujian internal, dan (c) kualitas tesis tercermin dari relevansi, kebaruan, dan manfaat.	
	Pengendalian mutu pembelajaran (1,55)	46	UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi 5 aspek: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi 4 aspek	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi 3 aspek	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi $\leq 2$ aspek.
	Sistem penilaian pembelajaran. (1,35)	47	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya (1) metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, (2) mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran, dan (3) standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 3 indikator: metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran, dan standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan.	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 2 indikator.	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 1 indikator.	Tidak ada skor 1.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
			awal perkuliahan.				
	Pelaporan hasil penilaian pembelajaran. (1,35)	48	PS memiliki mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran yang transparan dan yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.	Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ, yang sangat transparan dan dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.	Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ, yang transparan dan dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.	Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ, yang cukup transparan dan dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.	Tidak tersedia bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ yang kurang transparan dan tidak dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.
	Fasilitasi upaya banding hasil penilaian pembelajaran. (1,10)	49	PS memfasilitasi upaya banding yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap hasil penilaian yang diberikan oleh dosen/tutor.	Tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ bagi mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor, dibuktikan dengan ketersediaan aturan tertulis, dan tersedia formulir banding.	Tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ bagi mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor dan dibuktikan dengan ketersediaan aturan tertulis.	Tidak ada skor 2	Tidak tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor.
7. Penelitian	Kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian (0,75)	50	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	<i>Road map</i> penelitian (1,50)	51	PS-PJJ memiliki <i>road map</i> penelitian yang merupakan rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan penelitian dalam rentang waktu	(a) PS memiliki <i>road map</i> penelitian dan <i>research group</i> yang relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS secara komprehensif, (b) <i>roadmap</i> penelitian	(a) PS memiliki <i>road map</i> penelitian dan <i>research group</i> yang kurang relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS secara komprehensif, (b)	(a) PS memiliki salah satu dari <i>roadmap</i> atau <i>research group</i> , (b) <i>roadmap</i> penelitian mengintegrasikan sebagian rencana penelitian, dan (c)	PS tidak memiliki <i>road map</i> penelitian dan <i>research group</i> .

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
			tertentu.	mengintegrasikan seluruh rencana penelitian, dan (c) <i>roadmap</i> penelitian memiliki pentahapan waktu yang jelas.	<i>roadmap</i> penelitian mengintegrasikan sebagian rencana penelitian, dan (c) <i>roadmap</i> penelitian memiliki pentahapan waktu yang tidak jelas.	<i>roadmap</i> penelitian tidak memiliki pentahapan waktu.	
	Produktivitas penelitian dosen (2,75)	52	Dosen melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS-PJJ dalam 3 tahun terakhir, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI/a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	
					Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL)/c$	
				$RI = NI/3/NDT$ , $RN = NN/3/NDT$ , $RL = NL/3/NDT$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ $NI$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. $NN$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. $NL$ = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDT$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
8. Pengabdian kepada Masyarakat	Kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PkM) (0,75)	53	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas hanya 1 jenis.



Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
	Road map PkM (1,50)	54	PS-PJJ memiliki road map PkM yang merupakan rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan PKM dalam rentang waktu tertentu.	(a) PS memiliki road map PkM dan research group yang relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS secara komprehensif, (b) roadmap PkM mengintegrasikan seluruh rencana PkM, dan (c) roadmap PkM memiliki pentahapan waktu yang jelas.	(a) PS memiliki road map PkM dan research group yang kurang relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS secara komprehensif, (b) roadmap PkM mengintegrasikan sebagian rencana PkM, dan (c) roadmap PkM memiliki pentahapan waktu yang tidak jelas.	(a) PS memiliki salah satu dari roadmap atau research group, (b) roadmap PkM mengintegrasikan sebagian rencana PkM, dan (c) roadmap PkM tidak memiliki pentahapan waktu.	PS tidak memiliki road map PkM dan research group.
	Produktivitas PkM dosen. (2,75)	55	Dosen tetap melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS dalam 3 tahun terakhir baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
				$RI = NI / 3 / NDTPS$ , $RN = NN / 3 / NDTPS$ , $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
	Publikasi ilmiah dosen dan artikel yang disitasi (2,00)	56	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang PS-PJJ yang dihasilkan oleh dosen dan artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$
				$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDT$ , $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDT$ , $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDT$ Faktor: $a = 0,1$ , $b=1$ , $c=2$			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
				NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
				Jika $RS \geq 0,5$ , maka Skor = 4.	Jika $RS < 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times RS)$ .	Tidak ada skor kurang dari 2	
				$RS = \frac{NAS}{NDT}$  NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
9. Luaran dan Capaian Tridharma PT	Kebijakan tentang Luaran dan capaian tridharma PT (0,75)	57	PT atau UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur luaran ( <i>outcome</i> ) dan capaian tridharma PT yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia dokumen kebijakan tentang luaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS).	Tersedia dokumen kebijakan tentang luaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan tentang luaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan tentang luaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	IPK rata-rata lulusan (3,75)	58	Mahasiswa PS-PJJ memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	Mahasiswa memiliki rerata IPK 3,76 - 4,00.	Mahasiswa memiliki rerata IPK 3,51 - 3,75	Mahasiswa memiliki rerata IPK 3,00 - 3,50	Tidak ada skor 1

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
	Pelaksanaan <i>tracer study</i> dan waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat (5,00)	59	UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> untuk mengetahui waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat (WTJ) bagi yang telah memiliki pekerjaan.	Waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat (WTJ) ≤ 2 tahun	Waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat 2 < WTJ ≤ 3 tahun	Waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat > 3 tahun	Tidak ada skor 1
				<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%.</li> <li>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) &lt; 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%)</li> </ul> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.  Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)  NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak  PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p>			
	Kepuasan pengguna lulusan (3,50)	60	Lulusan PS-PJJ menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri.	<p>Skor =TKi/7  Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ...,7.  ai = persentase "sangat baik".  bi = persentase "baik".  ci = persentase "cukup".  di = persentase "kurang".</p>			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
	Publikasi karya ilmiah mahasiswa (4,00)	61	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$
				$RI = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$ , $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$ , $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$ Faktor: $a = 2\%$ , $b = 20\%$ , $c = 70\%$ NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
	Jumlah sitasi karya ilmiah (4,00)	62	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $NAS \geq 2$ , maka Skor = 4 .	Jika $NAS = 1$ , maka Skor = 3 .	Jika $NAS = 0$ , maka Skor = 2 .	Tidak ada skor 1
	Luaran dharma penelitian dan PKM (4,00)	63	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Jika $NLP \geq 1$ , maka Skor 4 .	Jika $NLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$ .		Tidak ada skor 1
				$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN,			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
				Book Chapter.			
C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS (5,0)	Evaluasi capaian kinerja PS-PJJ (2,50)	64	PS (1) melakukan evaluasi capaian kinerja secara konsisten pada akhir tahun, (2) mendokumentasikan hasilnya, dan (3) melakukan tindak lanjut.	PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 3 aspek.	PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 2 aspek	PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 1 aspek	PS tidak melakukan evaluasi capaian kinerja.
	Pengembangan PS (2,50)	65	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara sangat tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara cukup tepat, jelas, dan realistik.	PS menetapkan strategi pengembangan PS secara tidak tepat, tidak jelas, dan tidak realistik.